

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian verifikatif dengan menggunakan metode *explanatory survey*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan teknik analisis statistik, yaitu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data yang berbentuk numerik. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan serta menguji model matematis, teori, maupun hipotesis yang berhubungan dengan suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Processed Foods* yang Terdaftar di BEI periode 2020-2024.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

3.2.2 Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis berupa organisasi, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals*, khususnya pada sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian meliputi perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang menyediakan laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan situs web resmi masing-masing perusahaan pada sub sektor *processed foods* yang mencakup informasi tambahan terkait laporan keberlanjutan.

3.3 Jenis dan Sumber data Penelitian

Jenis data yang diteliti yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada pandangan

filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik.

Peneliti memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan serta laporan keberlanjutan melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan yang menjadi penelitian. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2024), variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah CSR dan ukuran perusahaan. Pengungkapan CSR diproksikan menggunakan indeks GRI G4, sedangkan ukuran perusahaan diukur melalui Ln (Total Aset).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2024), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Berikut ini merupakan tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen				
<i>Corporate Sosial Responsibility</i>	GRI G4	Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan dan Jumlah item CSR (91 item) yang terdiri dari 6 indikator sebagai berikut:	$CSRDI = \frac{\sum Xi}{n}$	Rasio

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja 4. HAM 5. Masyarakat 6. Tanggung Jawab Produk		
Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	Total Aset	Size = Ln (Total Aset)	Rasio
Variabel Dependen				
Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

3.5 Metode Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari seluruh perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, dengan jumlah sebanyak 34 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2024). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2024), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *processed foods* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2020-2024
2. Perusahaan sub sektor *processed foods* yang terdaftar di BEI yang telah IPO di bawah periode penelitian 2020

3. Perusahaan sub sektor *processed foods* yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang berisi CSR pada periode 2020-2024
4. Perusahaan sub sektor *processed foods* yang mempunyai laba bersih yang positif dan dalam rupiah selama periode yang diteliti yaitu 2020-2024
5. Perusahaan sub sektor *processed foods* yang tidak melakukan konsolidasian pada periode 2020-2024

Tabel 3. 2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
1	AISA	PT FKS Foods Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	×	✓	×
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	×	✓	✓	×
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ICBP	PT Indofoods CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	INDF	PT Indofoods Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	×	✓	×
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	✓	×	✓	×
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	STTP	PT Siantar Top Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.	✓	✓	✓	✓	×	×
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trad	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	✓	✓	×	×
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	×	✓	✓	×
17	GOOD	PT Garudafoods Putra Putri Jaya Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	FOODS	PT Sentra Foods Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	×	✓	×
19	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	✓	✓	✓	×	✓	×
20	COCO	PT Wahana Interfoods Nusantara Tbk	✓	✓	×	✓	✓	×
21	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.	✓	✓	×	✓	✓	×

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
22	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	×	×	✓	✓	×
23	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
24	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
25	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
26	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
27	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
28	GULA	PT Aman Agrindo Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
29	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
30	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
31	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
32	BRRC	PT Raja Roti Cemerlang Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
33	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
34	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	×	×	✓	✓	×
Populasi			34					
Perusahaan tidak masuk kriteria			24					
Sampel Penelitian			10					
Total Sampel Penelitian (5 Tahun)			50					

Sumber: Bursa efek Indonesia, data diolah penulis, 2025

Berdasarkan pertimbangan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor *processed foods* yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
3	ICBP	PT Indofoods CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofoods Sukses Makmur Tbk.
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
8	STTP	PT Siantar Top Tbk.
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
10	GOOD	PT Garudafoods Putra Putri Jaya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah penulis, 2025

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode sampling yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data tersebut berupa laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan. Data tersebut diperoleh dengan cara mengunduh serta mengumpulkan dokumen dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun dari situs web resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel. Analisis ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan data *times series* dan data *cross-section*. Proses pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan bantuan E-Views 12. Adapun tahapan metode atau teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data dengan melihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah observasi.

3.7.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam analisis data panel terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model penelitian. Secara umum, terdapat tiga model utama yang sering digunakan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1) *Common Effect Model*

Common effect yaitu pendekatan data panel yang paling sederhana, karena pada model ini tidak mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik baik antar individu maupun antar waktu. Dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa seluruh unit analisis memiliki perilaku yang sama sepanjang periode pengamatan.

2) *Fixed Effect Model*

Dalam *Fixed Effect Model*, setiap entitas diasumsikan memiliki intersep yang berbeda-beda. Namun, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap sama untuk seluruh entitas. Dengan kata lain, model ini hanya

membedakan perusahaan berdasarkan intersepnya saja bukan pada pengaruh variabelnya, sehingga dengan menggunakan model ini dapat menghilangkan pengaruh faktor-faktor yang dimiliki perusahaan masing-masing agar hasil analisis antar variabel lebih kuat.

3) *Random Effect Model*

Dalam *Random Effect Model*, diasumsikan terdapat perbedaan nilai intersep antar entitas. Akan tetapi, perbedaan tersebut bersifat acak dan tidak dapat diukur secara langsung. Model ini juga mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar entitas. Pada model ini perbedaan intersep dapat diakomodasi oleh error terms masing-masing entitas. Salah satu kelebihan model ini adalah kemampuannya dalam mengatasi permasalahan heteroskedastisitas.

Untuk menentukan model estimasi yang paling tepat dalam penelitian, dilakukan beberapa pengujian pemilihan model, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model mana yang lebih tepat antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*

H_1 : Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

H_1 : Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang lebih tepat antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

H₁: Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik Data Panel

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang akurat, tidak bias, dan memiliki tingkat konsistensi yang baik (Ramadhandi, 2024). Berikut beberapa uji asumsi klasik yang dapat digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan diantara variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Adapun dasar analisis yang digunakan:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya tidak mengalami heteroskedastisitas
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ artinya mengalami heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Durbin-Watson Test (DW-Test) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $du < d < 4 - du$, artinya tidak ada autokorelasi
- b. Jika $du < d < dl$ atau 4 , artinya ada autokorelasi positif
- c. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, artinya tidak ada keputusan atau kesimpulan yang pasti

3.7.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- γ : Profitabilitas (variabel Y)
- α : Konstanta regresi (intersep)
- β_1 : Koefisien regresi untuk variabel CSRDI
- β_2 : Koefisien regresi untuk variabel Ln Total Aset
- x_1 : *Corporate Social Responsibility*
- x_2 : Ukuran Perusahaan
- ε : Standar Error

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Fadila, 2025). Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$, artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai R -square yang semakin besar menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen. Berdasarkan Hair et al. (2022) interpretasi nilai R -square dapat dikategorikan menjadi nilai R -square di atas 0,67 termasuk dalam kategori kuat, nilai R -square antara 0,33 - 0,67 termasuk dalam kategori sedang atau moderat, nilai R -square antara 0,19 - 0,33 termasuk dalam kategori lemah.